3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Penelitian Pendahuluan

3.1.1. Penentuan Keterwakilan dan Jumlah Sampel

Uji Pendahuluan dilakukan untuk menentukan jumlah sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian utama, dengan menggunakan jumlah sampel awal sebanyak 40 responden yang berusia 20-64 tahun. Penentuan jumlah sampel diawali dengan memilih keterwakilan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini diwakili dengan frekuensi konsumsi ikan di dalam rumah dalam seminggu terakhir. Responden diharapkan sekurang-kurangnya mengkonsumsi ikan di dalam rumah 1-2x dalam waktu seminggu terakhir. Hasil penelitian pendahuluan melalui perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran 2, menghasilkan total minimal responden yang dibutuhkan dalam penelitian utama adalah sebanyak 306 responden dengan frekuensi responden mengkonsumsi ikan di dalam rumah sekurang-kurangnya 1-2x dalam seminggu terakhir. Responden penelitian yang telah mengisi kuesioner adalah sebanyak 331 responden, yang kemudian sebanyak 6 data responden tereduksi, sehingga jumlah responden yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 325 responden.

3.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada variabel pengetahuan nilai gizi ikan, pengetahuan manfaat fungsional ikan, faktor-faktor sosial, tempat membeli ikan segar, cara mengolah ikan dan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah menghasilkan nilai cronbach's alpha sebesar 0,819. Nilai tersebut berada diantara nilai >0,70 dan <0,90 yang memiliki arti bahwa hasil reliabilitas seluruh variabel yang diuji memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga tidak ada pertanyaan dalam kuesioner yang perlu diganti. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3.

3.1.3. Hasil Uji Validitas Data

Hasil pengujian validitas data pada 325 responden dengan variabel yang diuji adalah variabel pengetahuan nilai gizi ikan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Validitas Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Pengetahuan Nilai Gizi Ikan	Nilai Gizi Ikan	0,766	0,00
	Kandungan Mineral Ikan	0,752	0,00
	Karakteristik Kesegaran Ikan	0,788	0,00
	Bahaya/Larangan Konsumsi Ikan	0,707	0,00
	Sumber Informasi Yang Didapat	0,528	0,00

Pada Tabel 3 dapat dilihat hasil uji validitas pada variabel pengetahuan nilai gizi ikan. Pada tabel dilihat bahwa hasil uji validitas data pada seluruh indikator variabel pengetahuan nilai gizi ikan memiliki nilai korelasi >0,148 pada tingkat kepercayaan 99%, 0,148 sebagai r tabel pada penelitian dengan 325 responden. Sedangkan apabila dilihat dari nilai signifikansi, nilai signifikansi yang diperoleh pada seluruh indikator yaitu 0,00 yang berarti <0,01. Nilai korelasi >0,148 dan nilai signifikansi <0,01 pada tingkat kepercayaan 99% memiliki arti bahwa seluruh data yang diuji pada variabel pengetahuan nilai gizi ikan telah valid atau data yang diperoleh layak digunakan untuk pengujian.

Hasil pengujian validitas data pada 325 responden dengan variabel yang diuji adalah variabel pengetahuan manfaat fungsional ikan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Manfaat Fungsional Ikan

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Pengetahuan Manfaat Fungsional Ikan	Teori Manfaat Dari Konsumsi Ikan	0,808	0,00
	Manfaat Ikan Yang Sudah Didapatkan Tubuh	0,833	0,00
	Peran Protein Bagi Tubuh	0,808	0,00
	Sumber Informasi Yang Didapat	0,632	0,00

Pada Tabel 4 dapat dilihat hasil uji validitas pada variabel pengetahuan manfaat fungsional ikan. Pada tabel dilihat bahwa hasil uji validitas variabel pengetahuan manfaat fungsional ikan menghasilkan nilai korelasi >0,148 pada tingkat kepercayaan 99%, yang nilai 0,148 merupakan nilai r tabel pada penelitian dengan 325 responden. Sedangkan dilihat dari nilai signifikansi, nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel

pengetahuan manfaat fungsional ikan adalah 0,00 yang berarti <0,01. Nilai korelasi > r tabel dan nilai signifikansi <0,01 pada tingkat kepercayaan 99% memiliki arti bahwa variabel pengetahuan manfaat fungsional ikan telah valid atau data yang diperoleh layak digunakan untuk pengujian.

Hasil pengujian validitas data pada 325 responden dengan variabel yang diuji adalah variabel faktor-faktor sosial dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Faktor-faktor Sosial

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Faktor-faktor Sosial	Pendidikan Terakhir	0,494	0,00
	Pendapatan	0,664	0,00
	Anggaran Belanja	0,587	0,00
	Usia Pernikahan	0,540	0,00
	Jumlah Anggota Keluarga Yang Mengkonsumsi Ikan	0,431	0,00

Pada Tabel 5 dapat dilihat hasil uji validitas variabel faktor-faktor sosial. Pada tabel dilihat bahwa hasil uji validitas pada variabel faktor-faktor sosial menghasilkan nilai korelasi >0,148 pada tingkat kepercayaan 99%, yang nilai 0,148 merupakan nilai r tabel pada penelitian dengan 325 responden. Sedangkan bila dilihat dari nilai signifikansi, nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel faktor-faktor sosial adalah 0,00 yang berarti <0,01. Nilai korelasi >r tabel dan nilai signifikansi <0,01 pada tingkat kepercayaan 99% memiliki arti bahwa variabel faktor-faktor sosial yang diuji telah valid atau data yang diperoleh layak digunakan untuk pengujian.

Hasil pengujian validitas data pada 325 responden dengan variabel yang diuji adalah variabel tempat membeli ikan segar dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Tempat Membeli Ikan Segar

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Tempat Membeli Ikan Segar	Pedagang Sayuran Keliling	0,544	0,00
	Warung Sayur	0,635	0,00
	Pasar Tradisional	0,543	0,00
	Supermarket	0,555	0,00
	TPI (Tempat Pelelangan Ikan)	0,605	0,00

Pada Tabel 6 dapat dilihat hasil uji validitas pada variabel tempat membeli ikan segar. Pada tabel dilihat bahwa hasil uji validitas data pada seluruh indikator variabel tempat membeli ikan segar memiliki nilai korelasi >0,148 pada tingkat kepercayaan 99%, yang nilai 0,148 merupakan r tabel pada penelitian dengan 325 responden. Sedangkan apabila dilihat dari nilai signifikansi, nilai signifikansi yang diperoleh pada seluruh indikator yaitu 0,00 yang berarti <0,01. Nilai korelasi >r tabel dan nilai signifikansi <0,01 pada tingkat kepercayaan 99% memiliki arti bahwa seluruh data yang diuji pada variabel tempat membeli ikan segar telah valid atau data yang diperoleh telah layak digunakan untuk pengujian.

Hasil pengujian validitas data pada 325 responden dengan variabel yang diuji adalah variabel cara mengolah ikan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Cara Mengolah Ikan

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Cara Mengolah Ikan	Digoreng	0,609	0,00
	Dibakar	0,564	0,00
	Direbus	0,708	0,00
	Dikukus	0,722	0,00
	Ditumis	0,701	0,00

Pada Tabel 7 dapat dilihat hasil uji validitas dari variabel cara mengolah ikan. Pada tabel dilihat bahwa hasil uji validitas data pada seluruh indikator variabel cara mengolah ikan memiliki nilai korelasi >0,148 pada tingkat kepercayaan 99%, yang nilai 0,148 merupakan 0,148 sebagai r tabel pada penelitian dengan 325 responden. Sedangkan bila dilihat dari nilai signifikansi, nilai signifikansi yang diperoleh pada seluruh indikator yaitu 0,00 yang berarti <0,01. Nilai korelasi >r tabel dan nilai signifikansi <0,01 pada tingkat kepercayaan 99% memiliki arti bahwa seluruh data pada variabel cara mengolah ikan telah valid atau data yang telah diperoleh layak digunakan untuk pengujian.

Hasil pengujian validitas data pada 325 responden dengan variabel yang diuji adalah variabel perilaku konsumsi ikan di dalam rumah dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi
Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah	Frekuensi Konsumsi	0,545	0,00
	Jumlah Ikan Yang Dikonsumsi	0,391	0,00
	Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan :		
	Ikan Air Tawar	0,559	0,00
	Ikan Air Laut	0,531	0,00
	Ikan Air Payau	0,588	0,00
	Udang dan Hewan Air Lainnya	0,556	0,00
	Ikan Olahan/Asin/Awetan	0,411	0,00
	Ikan Jadi *(Ready to Eat)*	0,523	0,00
	Bumbu Berbasis Ikan	0,463	0,00
	Frekuensi Memasak Jenis Ikan :		
	Ikan Air Tawar	0,563	0,00
	Ikan Air Laut	0,613	0,00
	Ikan Air Payau	0,573	0,00
	Udang dan Hewan Air Lainnya	0,603	0,00

Pada Tabel 8 dapat dilihat hasil uji validitas pada variabel perilaku konsumsi ikan di dalam rumah. Pada tabel dilihat bahwa hasil uji validitas data pada seluruh indikator variabel perilaku konsumsi ikan di dalam rumah memiliki nilai korelasi >0,148 pada tingkat kepercayaan 99%, yang nilai 0,148 merupakan r tabel pada penelitian dengan 325 responden. Sedangkan bila dilihat dari nilai signifikansi, nilai signifikansi yang diperoleh pada seluruh indikator yang diuji yaitu 0,00 yang berarti <0,01. Nilai korelasi >r tabel dan nilai signifikansi <0,01 pada tingkat kepercayaan 99% memiliki arti bahwa seluruh indikator yang diuji pada variabel perilaku konsumsi ikan di dalam rumah telah valid atau data yang diperoleh layak digunakan untuk pengujian.

3.2. Penelitian Utama

3.2.1. Justifikasi Jumlah Sampel

Responden yang telah mengisi kuesioner penelitian secara online sesuai dengan kriteria responden penelitian yaitu berusia 20-64 tahun, berdomisili di Semarang dan telah menikah adalah sebanyak 331 responden. Jumlah 331 responden tersebut kemudian melalui proses reduksi data, yang menghasilkan sebanyak 6 data responden tereduksi,

karena adanya responden yang memilih jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan. Reduksi data salah satunya dapat dilakukan untuk penyaringan data dari responden lalai atau ceroboh yang memberikan tanggapan yang tidak sesuai, yang didasarkan pada asumsi bahwa tanggapan responden yang ceroboh hasilnya tidak banyak atau sangat ekstrim (Meade & Craig, 2012). Data responden yang tereduksi tidak dapat digunakan pada penelitian, sehingga jumlah responden yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 325 responden.

3.2.2. Deskripsi Responden

Karakteristik identitas responden pada 325 responden yang datanya digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Karakteristik Identitas Responden

No	Deskripsi	Rincian Deskripsi	Jumlah	Persen (%)
1.	Usia (tahun)	20-34	104	32
		35-49	113	34,8
		50-64	108	33,2
	Total		325	100
2.	Jenis Kelamin	Laki laki	112	34,5
		Perempuan	213	65,5
	Total		325	100
3.	Pendidikan Terakhir	SD/sederajat	0	0
		SMP/sederajat	2	0,6
		SMA/sederajat	67	20,6
		Diploma	29	8,9
		Sarjana	227	69,8
	Total		325	100
4.	Jenis Pekerjaan	Professional (Dosen, Konsultan, Perawat, Guru, Dokter, Akuntan, Pilot, Arsitek, dan lain-lain)	34	10,46
		Pegawai Negeri	81	24,92
		Pegawai Swasta	106	32,62
		Wiraswasta	34	10,46
		Ibu Rumah Tangga	47	14,46
		Pensiunan	17	5,23
		Tidak Bekerja	6	1,85
	Total		325	100
5.	Pendapatan Keluarga	< Rp 1.400.000	17	5,2
		Rp 1.400.000 - Rp 2.800.000	50	15,4
		Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000	107	32,9

		Rp 5.600.000 - Rp 8.400.000	48	14,8
		> Rp 8.400.000	103	31,7
	Total		325	100
6.	Jumlah Anggota Keluarga Tertanggung	1 - 2 orang	111	34,2
		3 - 4 orang	155	47,7
		5 - 6 orang	54	16,6
		7 - 8 orang	5	1,5
		>8 orang	0	0,00
	Total		325	100
7.	Usia Pernikahan	< 1 tahun	44	13,5
		1 - 5 tahun	54	16,6
		6 - 10 tahun	33	10,2
		11 - 15 tahun	51	15,7
		> 15 tahun	143	44,00
	Total		325	100

Keterangan:
Pendapatan Keluarga: Pendapatan keluarga adalah total pendapatan dari semua anggota keluarga yang sudah bekerja.
Jumlah Anggota Keluarga Tertanggung: Tertanggung adalah anggota keluarga yang dinafkahi/dibiayai termasuk diri sendiri, suami/istri, kakak/adik, anak, dan orangtua.

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa dari 325 data responden yang digunakan dalam penelitian ini, responden yang berusia 20-34 tahun sebanyak 104 orang, usia 35-49 tahun sebanyak 113 orang dan yang berusia 50-64 tahun sebanyak 108 orang. Sedangkan, dari 325 responden, responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki dengan 213 orang atau sebesar 65,5% dari keseluruhan responden. Pendidikan terakhir responden terbanyak pada kategori Sarjana dengan 227 orang dan paling sedikit pada kategori SMP/sederajat dengan 2 orang, sedangkan pada kategori SD tidak ada responden yang berpendidikan terakhir SD. Jenis pekerjaan sebagai pegawai swasta menempati kategori terbanyak dengan 106 orang dan yang tidak bekerja menempati kategori paling sedikit dengan 6 orang atau hanya sekitar 1,85% dari total keseluruhan responden. Sedangkan, pada pendapatan yang ditotal dari pendapatan seluruh anggota keluarga yang sudah bekerja, pendapatan keluarga responden terbanyak adalah pada rentang Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000 dengan 107 orang dan terendah dengan pendapat <Rp 1.400.000 pada 17 orang. Sedangkan pada jumlah anggota tertanggung, 155 responden atau sekitar 47,7% dari total responden paling banyak memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 3-4 orang dan paling sedikit dengan 7-8 orang pada 5 orang responden. Pada usia pernikahan, responden paling banyak telah menikah selama >15 tahun dengan 143 orang atau 44% dari total

responden dan paling sedikit telah menikah selama 6-10 tahun pada 33 orang responden.

3.3. Deskripsi Faktor-faktor Penentu Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

3.3.1. Pengetahuan Nilai Gizi Ikan Responden

Deskripsi karakteristik identitas responden berdasarkan pengetahuan nilai gizi ikan responden pada 325 responden dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Deskripsi Karakteristik Identitas Responden Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

No	Karakteristik Responden		Pengetahuan Nilai Gizi Ikan			
			Total	Rendah	Sedang	Tinggi
			N	%	%	%
1.	Usia (tahun)	20-34	104	29,81	32,69	37,50
		35-49	113	34,51	35,40	30,09
		50-64	108	40,74	39,81	19,44
2.	Jenis Kelamin	Laki laki	112	37,50	33,93	28,57
		Perempuan	213	22,15	37,09	29,11
3.	Pendidikan Terakhir	SD/sederajat	0	0,00	0,00	0,00
		SMP/sederajat	2	50,00	50,00	0,00
		SMA/sederajat	67	61,19	20,90	17,91
		Diploma	29	51,72	37,93	10,34
		Sarjana	227	25,11	40,09	34,80
4.	Jenis Pekerjaan	Professional (Dosen, Konsultan, Perawat, Guru, Dokter, Akuntan, Pilot, Arsitek, dan lain-lain)	34	35,29	35,29	29,41
		Pegawai Negeri	81	27,16	41,98	30,86
		Pegawai Swasta	106	31,13	41,51	27,36
		Wiraswasta	34	23,53	26,47	50,00
		Ibu Rumah Tangga	47	59,57	23,40	17,02
		Pensiunan	17	41,18	41,18	17,65
		Tidak Bekerja	6	66,67	0,00	33,33
5.	Pendapatan Keluarga	< Rp 1.400.000	17	70,59	17,65	11,76
		Rp 1.400.000 - Rp 2.800.000	50	17,65	24,00	16,00
		Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000	107	11,76	37,38	27,10
		Rp 5.600.000 -	48	60,00	37,50	31,25

		Rp 8.400.000				
		>Rp 8.400.000	103	24,00	42,72	38,83
6.	Jumlah Anggota	1-2 orang	111	12,62	36,04	27,03
		3-4 orang	155	16,62	38,06	27,10
		5-6 orang	54	5,23	31,48	37,04
		7-8 orang	5	0,62	20,00	40,00
		>8 orang	0	0,00	0,00	0,00
7.	Usia Pernikahan	< 1 tahun	45	33,33	33,33	33,33
		1 - 5 tahun	54	35,19	29,63	35,19
		6 - 10 tahun	32	21,88	40,63	37,50
		11 - 15 tahun	51	37,25	33,33	29,41
		> 15 tahun	143	37,76	39,16	23,08

Pada Tabel 10 dapat dilihat jumlah responden pada karakteristik identitas responden berdasarkan tingkat pengetahuan nilai gizi ikan. Sebanyak 325 responden yang mengikuti penelitian ini, responden yang memiliki pengetahuan nilai gizi ikan yang tinggi paling banyak adalah responden yang berusia 20-34 tahun yaitu sebanyak 39 orang atau 37,50%, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62 orang atau 29,11%, responden yang berpendidikan terakhir sarjana dengan 34,80%, responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 29 orang atau 27,36%, responden dengan pendapatan keluarga sebesar >Rp 8.400.000 sebanyak 38,83%, responden dengan jumlah anggota tertanggung 3-4 orang sebanyak 42 orang atau 27,10% dan responden dengan usia pernikahan >15 tahun sebanyak 33 orang atau 23,08%.

3.3.2. Pengetahuan Manfaat Fungsional Ikan Responden

Deskripsi pengetahuan manfaat fungsional ikan berdasarkan pengetahuan nilai gizi ikan pada 325 responden dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Deskripsi Pengetahuan Manfaat Fungsional Ikan Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

No	Pengetahuan Manfaat Fungsional Ikan		Pengetahuan Nilai Gizi Ikan			
			Total	Rendah	Sedang	Tinggi
			N	%	%	%
1.	Teori Manfaat dari Konsumsi Ikan	1 jawaban benar	127	62,99	25,20	11,81
		2 jawaban benar	102	19,61	52,94	27,45
		3 jawaban benar	58	17,24	34,48	48,28
		4 jawaban benar	38	10,53	28,95	60,53
		5 jawaban benar	0	0,00	0,00	0,00
2.	Manfaat Ikan Yang Sudah didapatkan	1 jawaban benar	160	53,75	30,63	15,63
		2 jawaban benar	84	22,62	44,05	33,33
		3 jawaban benar	46	8,70	39,13	52,17

	Tubuh	4 jawaban benar	21	14,29	38,10	47,62
		5 jawaban benar	14	14,29	35,71	50,00
3.	Peran Protein	1 jawaban benar	115	67,83	25,22	6,96
		2 jawaban benar	103	24,27	47,57	28,16
		3 jawaban benar	46	13,04	50,00	36,96
		4 jawaban benar	34	8,82	32,35	58,82
		5 jawaban benar	27	7,41	18,52	74,07
4.	Sumber Informasi Yang didapat	Media Sosial (WhatsApp, Facebook, Instagram, dll)	34	8,82	32,35	58,82
		Keluarga	115	67,83	25,22	6,96
		Internet/Televisi	46	13,04	50,00	36,96
		Sekolah	103	24,27	47,57	28,16
		Artikel Ilmiah/Jurnal	27	7,41	18,52	74,07

Pada Tabel 11 dapat dilihat jumlah responden pada setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut pengetahuan manfaat fungsional ikan. Responden yang menjawab dengan 4 jawaban benar pada pertanyaan teori manfaat ikan sebanyak 38 orang dan yang berpengetahuan tinggi sebesar 60,53% dari 38 orang tersebut. Pada pertanyaan manfaat ikan yang didapat, responden yang menjawab 5 jawaban benar ada 14 orang dan yang berpengetahuan tinggi sebanyak 7 orang atau 50% dari 14 orang tersebut. Pertanyaan peran protein bagi tubuh, responden dengan 5 jawaban benar sebanyak 27 orang dan yang berpengetahuan tinggi sebesar 74,07% dari 27 orang tersebut. Pada pertanyaan sumber informasi yang digunakan responden untuk mengetahui pengetahuan manfaat fungsional ikan, responden yang terbanyak mendapatkan informasi dari Keluarga yaitu sebanyak 115 orang, namun hanya 8 orang diantaranya atau sekitar 6,96% yang berpengetahuan tinggi. Kemudian, diantara tingkatan pengetahuan nilai gizi ikan menurut pengetahuan manfaat fungsional ikan tersebut dapat dilihat rata-rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan dalam setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan yang dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Pengetahuan Manfaat Fungsional Ikan Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

Pengetahuan Nilai Gizi Ikan		Pengetahuan Manfaat Fungsional Ikan			
Tingkatan	N	Teori Manfaat Ikan	Manfaat yang Didapat	Peran Protein	Sumber Informasi
		$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev
Rendah	114	1,45±0,80[a]	1,38±0,83[a]	1,47±0,85[a]	2,50±0,92[a]
Sedang	117	2,08±0,91[b]	2,00±0,11[b]	2,26±1,07[b]	3,06±1,10[b]
Tinggi	94	2,63±1,03[c]	2,43±1,20[c]	3,16±1,31[c]	3,22±1,44[c]

Keterangan: Angka yang diikuti dengan *superscript* yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada Tabel 12 dapat dilihat rata-rata tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut pengetahuan manfaat fungsional ikan. Pada tabel diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah, rata-rata responden menjawab pertanyaan pada teori manfaat ikan, manfaat yang didapat dan peran protein adalah dengan 1 jawaban yang benar, serta mendapatkan sumber informasi mengenai manfaat fungsional ikan dari Keluarga. Sedangkan, pada pengetahuan nilai gizi ikan yang tinggi , responden rata-rata menjawab pertanyaan pada teori manfaat ikan dan peran protein dengan 3 jawaban benar, manfaat yang didapat dengan 2 jawaban benar serta mendapatkan sumber informasi mengenai manfaat fungsional ikan melalui Internet ataupun televisi. Hasil ini menyatakan bahwa diantara pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah dan yang tinggi menurut pengetahuan manfaat fungsional ikan terdapat perbedaan yang nyata.

3.3.3. Faktor-faktor Sosial Responden

Deskripsi faktor-faktor sosial responden berdasarkan pengetahuan nilai gizi ikan pada 325 responden dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi Faktor-faktor Sosial Responden Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

No	Faktor-faktor Sosial		Pengetahuan Nilai Gizi Ikan			
			Total	Rendah	Sedang	Tinggi
			N	%	%	%
1.	Pendidikan Terakhir	SD/sederajat	0	0,00	0,00	0,00
		SMP/sederajat	2	50,00	50,00	0,00
		SMA/sederajat	67	61,19	20,90	17,91
		Diploma	29	51,72	37,93	10,34
		Sarjana	227	25,11	40,09	34,80

2.	Pendapatan Keluarga	< Rp 1.400.000	17	70,59	17,65	11,76
		Rp 1.400.000 - Rp 2.800.000	50	60,00	24,00	16,00
		Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000	107	35,51	37,38	27,10
		Rp 5.600.100 - Rp 8.400.000	48	31,25	37,50	31,25
		> Rp 8.400.000	103	18,45	42,72	38,83
3.	Usia Pernikahan	< 1 tahun	45	33,33	33,33	33,33
		1 - 5 tahun	54	35,19	29,63	35,19
		6 - 10 tahun	32	21,88	40,63	37,50
		11 - 15 tahun	51	37,25	33,33	29,41
		> 15 tahun	143	37,76	39,16	23,08
4.	Anggaran Belanja	< Rp 50.000	96	35,42	34,38	30,21
		Rp 50.000 - Rp 100.000	143	36,36	37,06	26,57
		Rp 101.000 - Rp 150.000	60	33,33	33,33	33,33
		Rp 151.000 - Rp 200.000	21	33,33	42,86	23,81
		> Rp 200.000	5	20,00	40,00	40,00
5.	Jumlah Anggota Keluarga yang Konsumsi Ikan	1-2 orang	177	38,98	34,46	26,55
		3-4 orang	105	31,43	40,95	27,62
		5-6 orang	39	28,21	28,21	43,59
		7-8 orang	4	25,00	50,00	25,00
		>8 orang	0	0,00	0,00	0,00

Pada Tabel 13 dapat dilihat jumlah responden pada setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut faktor-faktor sosial. Sebanyak 325 responden yang mengikuti penelitian ini, pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah sarjana dengan 227 orang yang diantaranya sebanyak 79 orang atau 34,80% memiliki pengetahuan mengenai nilai gizi ikan yang tinggi. Pendapatan keluarga responden yang paling banyak pada rentang Rp 2.800.100 - Rp 5.600.000 yaitu sebanyak 107 orang dengan 29 orang atau 27,10% diantaranya berpengetahuan tinggi. Pada kategori usia pernikahan, paling banyak responden dengan usia pernikahan sudah >15 tahun yaitu sebanyak 143 orang yang 23,08% diantaranya memiliki pengetahuan yang tinggi. Pada kategori anggaran belanja untuk mengkonsumsi ikan dalam seminggu, responden paling banyak adalah responden yang memiliki anggaran belanja pada kisaran Rp 50.000-Rp 100.000 sebanyak 143 orang dengan 26,57% diantaranya berpengetahuan tinggi. Pada kategori jumlah anggota keluarga yang mengkonsumsi ikan, yang paling banyak adalah responden dengan jumlah anggota keluarga 1-2 orang yaitu sebanyak 177 orang dan 26,55% atau 47 orang

diantaranya memiliki pengetahuan nilai gizi ikan yang tinggi. Kemudian, diantara tingkatan pengetahuan nilai gizi ikan menurut faktor-faktor sosial tersebut dapat dilihat rata-rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan dalam setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan yang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Faktor-faktor Sosial Responden Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

Pengetahuan Nilai Gizi Ikan		Faktor-faktor Sosial				
Tingkatan	N	Pendidikan Terakhir	Pendapatan Keluarga	Usia Pernikahan	Anggaran Belanja	Jumlah Anggota Keluarga yang Konsumsi Ikan
		$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev
Rendah	114	4,12±0,94[a]	2,99±1,22[a]	3,68±1,52[a]	2,03±0,90[a]	1,83±0,66[a]
Sedang	117	4,64±0,72[b]	3,75±1,14[b]	3,71±1,49[a]	2,09±0,96[a]	1,77±0,72[a]
Tinggi	94	4,71±0,68[b]	3,88±1,13[b]	3,84±1,52[a]	2,07±0,96[a]	1,91±0,73[a]

Keterangan: Angka yang diikuti dengan *superscript* yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada Tabel 14 dapat dilihat rata-rata tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut faktor-faktor sosial. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah rata-rata memiliki pendidikan terakhir yaitu diploma dan memiliki pendapatan keluarga berkisar antara Rp 2.800.100-Rp 5.600.000. Sedangkan, responden dengan pengetahuan nilai gizi tinggi rata-rata memiliki pendidikan terakhir yaitu Sarjana dan memiliki pendapatan keluarga sebesar Rp 5.600.100-Rp 8.400.000. Hasil rata-rata pada tabel menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah dengan yang tinggi menurut pendidikan terakhir dan pendapatan keluarga. Pada faktor-faktor sosial lain, seperti usia pernikahan, anggaran belanja dan jumlah anggota yang mengkonsumsi ikan tidak ada perbedaan yang nyata antara responden yang berpengetahuan sedang, rendah maupun tinggi. Responden yang berpengetahuan sedang rendah, maupun tinggi yaitu responden yang rata-rata usia pernikahannya 11-15 tahun, memiliki anggaran belanja Rp 50.000-Rp 100.000 dan anggota keluarga yang mengkonsumsi ikan sebanyak 3-4 orang.

3.3.4. Tempat Membeli Ikan Segar Responden

Deskripsi tempat membeli ikan segar berdasarkan pengetahuan nilai gizi ikan pada 325 responden dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Deskripsi Tempat Membeli Ikan Segar Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

No	Tempat Membeli Ikan Segar		Pengetahuan Nilai Gizi Ikan			
			Total	Rendah	Sedang	Tinggi
			N	%	%	%
1.	Pedagang Sayuran Keliling	0x	154	33,77	33,12	33,12
		1-2x	139	36,69	37,41	25,90
		3-4x	27	37,04	44,44	18,52
		5-6x	3	0,00	33,33	66,67
		>6x	2	50,00	50,00	0,00
2.	Warung Sayur	0x	163	30,06	35,58	34,36
		1-2x	137	41,61	35,04	23,36
		3-4x	20	30,00	50,00	20,00
		5-6x	3	33,33	0,00	66,67
		>6x	2	50,00	50,00	0,00
3.	Pasar Tradisional	0x	106	24,53	43,40	32,08
		1-2x	185	41,62	32,43	25,95
		3-4x	27	29,63	37,04	33,33
		5-6x	4	50,00	25,00	25,00
		>6x	3	33,33	0,00	66,67
4.	Supermarket	0x	183	39,34	31,69	28,96
		1-2x	126	29,37	42,06	28,57
		3-4x	13	30,77	46,15	23,08
		5-6x	0	0,00	0,00	0,00
		>6x	3	33,33	0,00	66,67
5.	TPI (Tempat Pelelangan Ikan)	0x	267	34,46	35,58	29,96
		1-2x	51	39,22	37,25	23,53
		3-4x	5	20,00	60,00	20,00
		5-6x	0	0,00	0,00	0,00
		>6x	2	50,00	0,00	50,00

Pada Tabel 15 dapat dilihat jumlah responden pada setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut tempat membeli ikan segar. Pada frekuensi tempat membeli ikan segar 1-2x dalam seminggu terakhir, responden yang membeli ikan segar 1-2x di pedagang sayuran keliling sebanyak 139 orang dengan 25,90% diantaranya berpengetahuan tinggi, di warung sayur sebanyak 137 orang dengan 23,36% atau 32 orang diantaranya berpengetahuan tinggi, di pasar tradisional sebanyak 185 orang dengan 25,95% atau 36 orang berpengetahuan tinggi, di supermarket sebanyak 126 orang dengan 36 orang atau 28,57% diantaranya berpengetahuan tinggi, dan di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) sebanyak 51 orang dengan 12 orang atau 23,53% diantaranya berpengetahuan tinggi. Kemudian, diantara tingkatan pengetahuan nilai gizi ikan menurut tempat membeli ikan segar tersebut dapat dilihat rata-rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau

tidaknya perbedaan dalam setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan yang dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Tempat Membeli Ikan Segar Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

Pengetahuan Nilai Gizi Ikan		Tempat Membeli Ikan Segar				
Tingkatan	N	Pedagang Sayuran Keliling	Warung Sayur	Pasar Tradisional	Supermarket	TPI (Tempat Pelelangan Ikan)
		$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev
Rendah	114	1,66±0,71[a]	1,67±070[b]	1,90±0,66[a]	1,43±0,65[a]	1,23±0,55[a]
Sedang	117	1,71±0,75[a]	1,62±0,72[ab]	1,71±0,66[a]	1,56±0,59[b]	1,22±0,47[a]
Tinggi	94	1,55±0,70[a]	1,49±0,68[a]	1,82±0,82[a]	1,53±0,76[ab]	1,19±0,55[a]

Keterangan: Angka yang diikuti dengan *superscript* yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada Tabel 16 dapat dilihat rata-rata tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut tempat responden dalam membeli ikan segar. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah rata-rata membeli ikan segar di pedagang sayuran keliling, warung sayur dan pasar tradisional sebanyak 1-2x dalam kurun waktu seminggu terakhir serta 0x membeli ikan segar di supermarket dan TPI. Sedangkan responden dengan pengetahuan nilai gizi ikan yang tinggi rata-rata membeli ikan segar di pedagang sayuran keliling, pasar tradisional dan supermarket sebanyak 1-2x serta 0x dalam seminggu terakhir membeli ikan segar di warung sayur dan TPI. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah dan tinggi menurut tempat membeli ikan segar di warung sayur dan supermarket.

3.3.5. Cara Mengolah Ikan Responden

Deskripsi cara mengolah ikan berdasarkan pengetahuan nilai gizi ikan pada 325 responden dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Deskripsi Cara Mengolah Ikan Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

No	Cara Mengolah Ikan		Pengetahuan Nilai Gizi Ikan			
			Total	Rendah	Sedang	Tinggi
			N	%	%	%
1.	Digoreng	0x	30	30,00	43,33	26,67
		1-2x	214	37,85	32,71	29,44
		3-4x	70	28,57	42,86	28,57

		5-6x	7	42,86	28,57	28,57
		>6x	4	25,00	50,00	25,00
2.	Dibakar	0x	167	30,54	34,73	34,73
		1-2x	139	40,29	35,97	23,74
		3-4x	16	43,75	43,75	12,50
		5-6x	3	0,00	66,67	33,33
		>6x	0	0,00	0,00	0,00
3.	Direbus	0x	158	36,08	37,34	26,58
		1-2x	144	34,03	34,72	31,25
		3-4x	18	22,22	38,89	38,89
		5-6x	5	80,00	20,00	0,00
		>6x	0	0,00	0,00	0,00
4.	Dikukus	0x	258	34,50	36,43	29,07
		1-2x	51	37,25	35,29	27,45
		3-4x	12	25,00	33,33	41,67
		5-6x	4	75,00	25,00	0,00
		>6x	0	0,00	0,00	0,00
5.	Ditumis	0x	205	34,15	35,61	30,24
		1-2x	109	33,03	38,53	28,44
		3-4x	7	71,43	14,29	14,29
		5-6x	2	50,00	50,00	0,00
		>6x	2	100,00	0,00	0,00

Pada Tabel 17 dapat dilihat jumlah responden pada setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut cara mengolah ikan di dalam rumah. Pada frekuensi cara mengolah ikan sebanyak 1-2x dalam seminggu terakhir, responden yang mengolah ikan 1-2x dengan digoreng sebanyak 214 orang dengan 29,44% atau 63 orang diantaranya berpengetahuan tinggi, dibakar sebanyak 139 orang dengan 33 orang atau 23,74% diantaranya berpengetahuan tinggi, direbus sebanyak 144 orang dengan 45 orang atau 31,25% diantaranya berpengetahuan tinggi, dikukus sebanyak 51 orang dengan 14 orang atau 27,45% diantaranya berpengetahuan tinggi dan cara ditumis sebanyak 109 orang dengan 31 orang atau 28,44% diantaranya berpengetahuan tinggi. Kemudian, diantara tingkatan pengetahuan nilai gizi ikan menurut cara mengolah ikan tersebut dapat dilihat rata-rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan dalam setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan yang dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Cara Mengolah Ikan Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

Pengetahuan Nilai Gizi Ikan		Cara Mengolah Ikan				
Tingkatan	N	Digoreng	Dibakar	Direbus	Dikukus	Ditumis
		$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev
Rendah	114	2,18±0,64[a]	1,61±0,60[b]	1,60±0,72[a]	1,30±0,65[a]	1,50±0,78[a]
Sedang	117	2,23±0,74[a]	1,60±0,68[ab]	1,57±0,65[a]	1,25±0,56[a]	1,40±0,56[a]
Tinggi	94	2,20±0,67[a]	1,43±0,60[a]	1,63±0,62[a]	1,26±0,55[a]	1,35±0,50[a]

Keterangan: Angka yang diikuti dengan *superscript* yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada Tabel 18 dapat dilihat rata-rata tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut cara mengolah ikan dalam satu minggu terakhir di dalam rumah. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah maupun tinggi rata-rata mengolah ikan dengan cara digoreng dan direbus 1-2x dalam seminggu terakhir, serta di kukus dan ditumis 0x dalam seminggu terakhir. Hasil ini menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang nyata antara pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah maupun tinggi menurut cara mengolah ikan dengan digoreng, direbus, dikukus maupun ditumis. Sedangkan, cara mengolah ikan dengan cara dibakar terdapat perbedaan yang nyata antara responden berpengetahuan rendah dan tinggi. Responden dengan pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah rata-rata mengolah ikan dengan dibakar sebanyak 1-2x dalam seminggu terakhir dan responden dengan pengetahuan nilai gizi ikan yang tinggi mengolah ikan dengan dibakar sebanyak 0x dalam seminggu terakhir.

3.3.6. Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah

Deskripsi perilaku konsumsi ikan di dalam rumah berdasarkan pengetahuan nilai gizi ikan pada 325 responden dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Deskripsi Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

No	Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah		Pengetahuan Nilai Gizi Ikan			
			Total	Rendah	Sedang	Tinggi
			N	%	%	%
1.	Frekuensi Konsumsi di dalam Rumah	0x	19	21,05	42,11	36,84
		1-2x	189	38,10	32,80	29,10
		3-4x	103	32,04	38,83	29,13
		5-6x	14	35,71	50,00	14,29
		>6x	0	0,00	0,00	0,00
2.	Jumlah Ikan yang Dikonsumsi	1 ekor	213	33,80	36,62	29,58
		2 ekor	77	33,77	35,06	31,17

		3 ekor	17	52,94	29,41	17,65
		4 ekor	17	41,18	35,29	23,53
		>4 ekor	1	0,00	100,00	0,00
3.	Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan Air Tawar	0x	67	40,30	37,31	22,39
		1-2x	225	35,11	34,22	30,67
		3-4x	30	23,33	46,67	30,00
		5-6x	2	50,00	50,00	0,00
		>6x	1	0,00	0,00	100,00
4.	Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan Air Laut	0x	83	32,53	37,35	30,12
		1-2x	217	35,94	35,48	28,57
		3-4x	22	40,91	36,36	22,73
		5-6x	1	0,00	0,00	100,00
		>6x	2	0,00	50,00	50,00
5.	Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan Air Payau	0x	204	35,29	33,82	30,88
		1-2x	108	34,26	39,81	25,93
		3-4x	12	41,67	41,67	16,67
		5-6x	0	0,00	0,00	0,00
		>6x	1	0,00	0,00	100,00
6.	Frekuensi Konsumsi Jenis Udang dan Hewan Air Lainnya	0x	76	39,47	26,32	34,21
		1-2x	219	32,88	39,27	27,85
		3-4x	22	40,91	45,45	13,64
		5-6x	7	42,86	14,29	42,86
		>6x	1	0,00	0,00	100,00
7.	Frekuensi Konsumsi Ikan Olahan/Asin/Awetan	0x	171	35,09	37,43	27,49
		1-2x	144	34,72	34,72	30,56
		3-4x	8	37,50	25,00	37,50
		5-6x	1	0,00	100,00	0,00
		>6x	1	100,00	0,00	0,00
8,	Frekuensi Konsumsi Ikan Jadi (Ready to Eat)	0x	205	34,63	34,63	30,73
		1-2x	109	34,86	38,53	26,61
		3-4x	7	57,14	28,57	14,29
		5-6x	2	50,00	50,00	0,00
		>6x	2	0,00	50,00	50,00
9.	Frekuensi Konsumsi Bumbu Berbasis Ikan	0x	230	34,78	34,35	30,87
		1-2x	87	33,33	40,23	26,44
		3-4x	6	66,67	33,33	0,00
		5-6x	2	50,00	50,00	0,00
		>6x	0	0,00	0,00	0,00
10.	Frekuensi Konsumsi Lauk Berbasis Ikan	0x	161	34,78	34,78	30,43
		1-2x	147	36,05	36,73	27,21
		3-4x	12	25,00	33,33	41,67
		5-6x	4	50,00	50,00	0,00
		>6x	1	0,00	100,00	0,00
11.	Frekuensi Memasak Ikan Air Tawar	0x	69	36,23	37,68	26,09
		1-2x	207	34,30	35,27	30,43
		3-4x	42	40,48	30,95	28,57
		5-6x	7	14,29	71,43	14,29

		>6x	0	0,00	0,00	0,00
12.	Frekuensi Memasak Ikan Air Laut	0x	102	32,35	35,29	32,35
		1-2x	183	37,70	34,97	27,32
		3-4x	35	31,43	40,00	28,57
		5-6x	4	25,00	50,00	25,00
		>6x	1	0,00	100,00	0,00
13.	Frekuensi Memasak Ikan Air Payau	0x	199	36,18	34,17	29,65
		1-2x	115	33,04	39,13	27,83
		3-4x	11	36,36	36,36	27,27
		5-6x	0	0,00	0,00	0,00
		>6x	0	0,00	0,00	0,00
14.	Frekuensi Memasak Udang dan Hewan Air Lainnya	0x	86	34,88	29,07	36,05
		1-2x	201	34,33	37,31	28,36
		3-4x	31	38,71	48,39	12,90
		5-6x	5	40,00	40,00	20,00
		>6x	2	50,00	0,00	50,00

Pada Tabel 19 dapat dilihat jumlah responden pada setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut perilaku konsumsi ikan di dalam rumah. Pada frekuensi konsumsi ikan di dalam rumah responden yang mengolah ikan 1-2x dalam seminggu terakhir sebanyak 189 orang dengan 55 orang diantaranya atau 29,10% berpengetahuan tinggi. Jumlah ikan yang dikonsumsi dalam seminggu terakhir paling banyak responden mengkonsumsi 1 ekor yaitu dengan 213 orang yang 63 orang atau 29,58% diantaranya berpengetahuan tinggi. Pada frekuensi konsumsi jenis ikan sebanyak 1-2x dalam seminggu terakhir, responden yang mengkonsumsi 1-2x ikan air tawar sebanyak 225 orang dengan 30,75% diantaranya berpengetahuan tinggi, ikan air laut sebayak 217 orang dengan 62 orang atau 28,57% diantaranya berpengetahuan tinggi, ikan air payau sebanyak 108 orang dengan 25,93% diantaranya berpengetahuan tinggi, udang dan hewan air lainnya sebanyak 219 orang dengan 61 orang atau 27,85% diantaranya berpengetahuan tinggi, ikan olahan/asin/awetan sebanyak 144 orang dengan 44 orang atau 30,56% diantaranya berpengetahuan tinggi, ikan jadi (*ready to eat)* sebanyak 109 orang dengan 26,61% diantaranya berpengetahuan tinggi, bumbu berbasis ikan sebanyak 87 orang dengan 26,44% diantaranya berpengetahuan tinggi dan lauk berbasis ikan sebanyak 147 orang dengan 40 orang atau 27,21% diantaranya berpengetahuan tinggi. Sedangkan, pada frekuensi memasakan jenis ikan di dalam rumah 1-2x dalam seminggu terakhir, responden yang memasak sebanyak 1-2x jenis ikan air tawar

sebanyak 207 orang dengan 30,43% diantaranya berpengetahuan tinggi, ikan air laut sebanyak 183 orang dengan 27,32% diantaranya berpengetahuan tinggi, ikan air payau sebanyak 115 orang dengan 32 orang atau 27,83% diantaranya berpengetahuan tinggi serta jenis udang dan hewan air lainnya sebanyak 201 orang dengan 57 orang atau 28,36% orang diantaranya berpengetahuan tinggi. Kemudian, diantara tingkatan pengetahuan nilai gizi ikan menurut perilaku konsumsi ikan di dalam rumah tersebut dapat dilihat rata-rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan dalam setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan yang dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20a. Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

Pengetahuan Nilai Gizi Ikan		Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah					
Tingkatan	N	Frekuensi Konsumsi di dalam Rumah	Jumlah Ikan Yang Dikonsumsi	Frekuensi Memasak Ikan Air Tawar	Frekuensi Memasak Ikan Air Laut	Frekuensi Memasak Ikan Air Payau	Frekuensi Memasak Udang dan Hewan Air Lainnya
		$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev
Rendah	114	2,34±0,62[a]	1,57±0,88[a]	1,95±0,64[a]	1,82±0,63[a]	1,40±0,56[a]	1,90±0,72[a]
Sedang	117	2,39±0,71[a]	1,50±0,87[a]	1,97±0,71[a]	1,87±0,75[a]	1,45±0,56[a]	1,95±0,64[a]
Tinggi	94	2,29±0,63[a]	1,45±0,76[a]	1,96±0,60[a]	1,78±0,67[a]	1,40±0,55[a]	1,77±0,68[a]

Keterangan: Angka yang diikuti dengan *superscript* yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

.

Tabel 20b. Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah Berdasarkan Pengetahuan Nilai Gizi Ikan

Pengetahuan Nilai Gizi Ikan		Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah							
Tingkatan	N	Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan Air Tawar	Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan Air Laut	Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan Air Payau	Frekuensi Konsumsi Jenis Udang dan Hewan Air Lainnya	Frekuensi Konsumsi Ikan Olahan/Asin/Awetan	Frekuensi Konsumsi Ikan Jadi (Ready to Eat)	Frekuensi Konsumsi Bumbu Berbasis Ikan	Frekuensi Konsumsi Lauk Berbasis Ikan
		$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev
Rendah	114	1,84±0,56[a]	1,84±0,54[a]	1,41±0,58[a]	1,87±0,66[a]	1,53±0,64[a]	1,43±0,61[a]	1,35±0,59[a]	1,57±0,64[a]
Sedang	117	1,92±0,60[a]	1,83±0,62[a]	1,45±0,58[a]	1,93±0,54[a]	1,49±0,58[a]	1,45±0,66[a]	1,36±0,56[a]	1,62±0,72[a]
Tinggi	94	1,97±0,59[a]	1,84±0,66[a]	1,38±0,64[a]	1,85±0,72[a]	1,53±0,56[a]	1,37±0,62[a]	1,24±0,43[a]	1,53±0,60[a]

Keterangan: Angka yang diikuti dengan *superscript* yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada Tabel 20 dapat dilihat rata-rata tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut perilaku konsumsi ikan di dalam rumah. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah maupun tinggi rata-rata mengkonsumsi ikan di dalam rumah, mengkonsumsi jenis ikan air tawar, ikan air laut, udang dan hewan air lainnya, ikan olahan/asin/awetan, dan lauk berbasis ikan sebanyak 1-2x dalam seminggu terakhir serta 0x dalam mengkonsumsi ikan air payau, ikan jadi dan bumbu berbasis ikan selama seminggu terakhir. Hasil pada tabel menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang nyata antara pengetahuan nilai gizi yang rendah dan tinggi menurut frekuensi konsumsi di dalam rumah, frekuensi konsumsi jenis ikan dan frekuensi memasak. Sedangkan pada jumlah ikan yang dikonsumsi rata-rata responden yang berpengetahuan rendah mengkonsumsi 1 ekor ikan dan responden yang berpengetahuan tinggi mengkonsumsi 2 ekor ikan dalam seminggu terakhir. Adanya perbedaan rata-rata jumlah ikan yang dikonsumsi antara responden berpengetahuan rendah dan tinggi, belum menunjukkan adanya perbedaan yang spesifik secara statistik.

3.4. Pengetahuan Nilai Gizi Ikan Responden Berdasarkan Faktor-faktor Penentu

Diantara tingkatan pengetahuan nilai gizi ikan responden menurut faktor-faktor pengetahuan manfaat fungsional ikan, tempat membeli ikan segar, cara mengolah dan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah dapat dilihat rata-rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan dalam setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Pengetahuan Nilai Gizi Ikan menurut Faktor-faktor Penentu

Pengetahuan Nilai Gizi Ikan		Variabel				
Tingkatan	N	Pengetahuan Manfaat Fungsional Ikan	Faktor-faktor Sosial	Tempat Membeli Ikan Segar	Cara Mengolah Ikan	Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah
		$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev	$\bar{X} \pm$ stdev
Rendah	114	6,83±2,83[a]	14,66±2,82[a]	7,89±2,22[a]	8,19±2,31[a]	23,83±4,71[a]
Sedang	117	9,42±2,96[b]	15,97±2,98[b]	7,80±1,74[a]	8,05±2,15[a]	24,20±4,98[a]
Tinggi	94	11,44±3,34[c]	15,90±2,79[ab]	7,59±1,72[a]	7,86±1,79[a]	23,36±4,60[a]

Keterangan: Angka yang diikuti dengan *superscript* yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada Tabel 21 dapat dilihat rata-rata tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, meliputi pengetahuan manfaat fungsional ikan, faktor-faktor sosial, tempat membeli ikan segar, cara mengolah ikan dan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah. Pada tabel diketahui bahwa pada pengetahuan manfaat fungsional ikan responden dengan pengetahuan rendah rata-rata mendapat nilai 7 dan responden yang berpengetahuan tinggi mendapat nilai 11. Pada faktor-faktor sosial, responden yang memiliki pengetahuan rendah dipengaruhi oleh responden yang rata-rata berpendidikan terakhir diploma dan responden yang berpengetahuan tinggi dipengaruhi oleh responden yang rata-rata berpendidikan terakhir Sarjana. Maka, dilihat pada variabel pengetahuan manfaat fungsional ikan dan faktor-faktor sosial baik responden yang memiliki pengetahuan nilai gizi ikan yang rendah maupun tinggi terdapat perbedaan yang nyata. Sementara itu, pada variabel tempat membeli ikan, cara mengolah ikan dan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah, baik responden yang berpengetahuan rendah, sedang maupun tinggi tidak ditemukan adanya perbedaan, dengan frekuensi membeli ikan segar pada setiap tempat, cara mengolah ikan dan frekuensi konsumsi rata-rata responden 1-2x dalam seminggu terakhir.

3.5. Hasil Analisis Uji Hubungan

Hasil uji hubungan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi pengetahuan nilai gizi ikan, pengetahuan manfaat fungsional ikan, faktor-faktor sosial, tempat membeli ikan segar dan cara mengolah dengan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah berdasarkan pengetahuan nilai gizi dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Hubungan antara Faktor-faktor Penentu dengan Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah

Variabel	Perilaku Konsumsi Ikan di Dalam Rumah
	Nilai Korelasi
Pengetahuan Nilai Gizi Ikan	-0,021NS
Pengetahuan Manfaat Fungsional Ikan	0,069NS
Faktor-faktor Sosial	0,220**
Tempat Membeli Ikan Segar	0,445**
Cara Mengolah Ikan	0,502**

NS : *Non Significant*
** : Nilai korelasi signifikansi pada level 0,01 dengan tingkat kepercayaan 99%

Pada Tabel 22 dapat dilihat hasil uji hubungan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah berdasarkan

pengetahuan nilai gizi. Pada variabel pengetahuan nilai gizi ikan dan pengetahuan manfaat fungsional dilihat bahwa tidak ada hubungan yang nyata dengan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah dikarenakan nilai signifikansi yang >0,001 pada tingkat kepercayaan 99% dan nilai korelasi yang mendekati 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara keduanya. Variabel faktor-faktor sosial dengan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah pada tingkat kepercayaan 99% memiliki nilai korelasi positif yang berarti bahwa diantara keduanya, yaitu faktor-faktor sosial dan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah terdapat hubungan yang nyata. Kedua variabel yang lain yaitu tempat membeli ikan segar dan cara mengolah ikan, kedua variabel tersebut memiliki nilai korelasi positif pula yaitu bernilai 0,445 dan 0,502 yang berarti kedua variabel tersebut terdapat hubungan dengan perilaku konsumsi ikan di dalam rumah.